

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan sebagai alat menilai kinerja keuangan Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang (RSMH) sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan RSMH Palembang menggunakan rasio keuangan berdasarkan SAK menurut SK Menteri kesehatan Republik Indonesia No.1981/MENKES/SK/XII/2010 tentang pedoman akuntansi Badan Layanan Umum selama periode tahun 2014 sampai 2016 sudah baik. Karena dilihat dari rata-rata analisis rasio keuangan menunjukkan hasil yang baik. Namun masih ada rasio yang kurang baik hasilnya pada tahun 2015 yaitu rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, dan *net return on investment*, yang menunjukkan hasil yang defisit.
2. Kinerja keuangan RSMH Palembang menggunakan rasio keuangan berdasarkan BLU menurut Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor 34 tahun 2014 tentang pedoman penilaian kinerja BLU Bidang Layanan Kesehatan selama periode tahun 2014 sampai 2016 sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata perhitungan rasio keuangan menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan pada setiap tahunnya.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan dan hasil uji beda rata-rata berpasangan (*Paired Sample T-test*) terjadi perbedaan kinerja keuangan RSMH yang dihitung berdasarkan peraturan SK Menteri kesehatan Republik Indonesia No.1981/MENKES/SK/XII/2010 tentang pedoman akuntansi Badan Layanan Umum dan peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor 34 tahun 2014 tentang pedoman penilaian kinerja BLU Bidang

Layanan Kesehatan dengan menunjukkan hasil pengujian beda rata-rata berpasangan dengan tingkat signifikansi sudah mencapai nilai standar T-test.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan pada poin 5.1, maka penulis memberikan saran yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang agar dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam mengambil keputusan. Keputusan dimaksudkan terutama bagi direktur utama sebagai pimpinan tertinggi rumah sakit untuk menetapkan kebijakan, serta membuat rencana dan kegiatan yang lebih baik, agar tingkat capaian prestasi manajemen di bidang keuangan semakin membaik pada tahun-tahun yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang sejenis diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan terkait dengan analisis rasio keuangan pada badan-badan layanan umum, rumah sakit atau puskesmas-puskesmas yang ada di Sumatera Selatan dengan sampel yang lebih banyak.